

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN AKHIR, REKOMENDASI, DAN IMPLIKASI**

#### **4.1. Kesimpulan**

1. Virus COVID-19 yang melanda seluruh negara tidak hanya berdampak dari sisi kesehatan saja, namun berdampak pada keuangan seluruh negara. Keuangan secara global yang mengalami penurunan hingga – 4,4% dan Indonesia menurun sekitar – 1,7% hingga – 0,6%. Jika dilihat dari sisi pasar modal, penurunan terjadi di seluruh sektor pada pasar modal.
2. Penelitian yang dilakukan terhadap indeks harga saham sektor keuangan dan sektor barang konsumen menunjukkan bahwa ada pengaruh yang ditimbulkan dari kondisi pandemi COVID-19 di Indonesia. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan yang ditimbulkan terhadap indeks keuangan dan indeks barang konsumen. Setiap peningkatan durasi pandemi COVID-19 akan menurunkan indeks kedua sektor saham tersebut, dengan dampak terbesar ada pada sektor keuangan.
3. Sektor barang konsumen tidak mengalami dampak yang parah selama periode pandemi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh produk yang ditawarkan sebagian besar digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Produk-produk tersebut tidak dipengaruhi oleh adanya suatu kondisi yang dominan, seperti pandemi COVID-19 saat ini, karena ada atau tidaknya pandemi, masyarakat tetap akan melakukan pembelian terhadap produk tersebut. Pandemi COVID-19 justru meningkatkan jumlah permintaan akan produk kebutuhan pokok dan kesehatan pada sektor barang konsumen, sehingga

indeks sektor barang konsumen lebih stabil ketika berhadapan dengan situasi tidak pasti seperti pandemi COVID-19.

4. Berbeda dengan sektor keuangan, produk yang ditawarkan bukan prioritas seluruh masyarakat. Dengan demikian, selama masa pandemi ini, peminat akan produk yang ditawarkan pada sektor keuangan mengalami penurunan. Kemudian diperparah dengan adanya ketidakpastian pada pasar keuangan, sehingga risiko perusahaan yang bergerak di sektor keuangan menjadi besar.
5. Dilihat dari hasil regresi, pandemi COVID-19 mempengaruhi indeks harga sektor keuangan dengan tingkat signifikansi sebesar 1%, dapat diartikan bahwa sampel yang dikumpulkan telah mencerminkan keadaan populasi sebesar 99%. Pada sektor barang konsumen pengaruhnya berada pada tingkat signifikansi sebesar 10%. dapat diartikan bahwa sampel yang dikumpulkan telah mencerminkan keadaan populasi sebesar 90%.
6. Dengan adanya keraguan para investor mengenai arah pasar modal selama pandemi COVID-19, beberapa faktor makroekonomi tidak lagi memberikan pengaruh yang sama seperti sebelumnya. Pada sektor keuangan, hanya Suku Bunga Bank Indonesia yang mempengaruhi indeks sektor secara signifikan. Sebagaimana Suku Bunga Bank Indonesia merupakan kebijakan moneter yang bertujuan untuk mengatur perilaku sektor keuangan, maka pengaruh yang ditimbulkan secara signifikan terdapat pada sektor keuangan.

7. Faktor harga emas memberikan pengaruh positif dan signifikan pada sektor barang konsumen, dengan nilai koefisien yang kecil. Hal tersebut disebabkan oleh fungsi emas sebagai *hedging* (lindung nilai) dan/atau adanya aksi "*taking profit*".
8. Sebagian besar faktor makroekonomi dan mikroekonomi lainnya memberikan pengaruh tidak signifikan, disebabkan oleh pengaruh pandemi COVID-19 yang dominan. Dengan begitu, alternatif investasi tidak dipertimbangkan pada situasi saat ini.
9. Jika dilihat pengaruh yang ditimbulkan oleh seluruh variabel secara simultan, pada sektor keuangan, seluruh faktor mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga sektor keuangan secara simultan dengan tingkat pengaruh yang dihasilkan sebesar 32,11 %. Pada sektor barang konsumen, seluruh faktor tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap indeks harga sektor barang konsumen secara simultan, dimana tingkat pengaruh yang dihasilkan sebesar 17,44 %.

#### **4.2. Rekomendasi**

- Bagi Investor:

Adanya keraguan dan ketidakpastian pada pasar keuangan, maka para pemilik modal perlu memikirkan strategi yang tepat dalam melakukan investasi. Dengan kondisi yang tidak jelas saat ini, sebagian besar para investor lebih banyak melakukan *trading*, dimana hal ini merupakan investasi jangka pendek. Sistem trading lebih banyak menggunakan analisis teknikal. Selain itu, penempatan modal dalam jangka waktu yang singkat juga bertujuan untuk mengurangi peluang

kehilangan uang di pasar modal, dengan bertambahnya durasi pandemi COVID-19 maka semakin lama ketidakpastian pada pasar keuangan.

Jika memilih untuk melakukan investasi jangka panjang, para investor dapat menggunakan analisis fundamental, khususnya perusahaan yang bagus dan tidak terkena dampak pandemi COVID-19. Pemilihan perusahaan tersebut dapat dilihat dari produk yang ditawarkan, jika produk yang ditawarkan selama masa pandemi memiliki permintaan yang stabil atau bahkan meningkat, maka investor perlu melihat dari sisi fundamental perusahaan.

- Bagi pemerintah

Pemerintah dapat mempertahankan nilai suku bunga Bank Indonesia saat ini, yaitu 3,5%. Hal ini diharapkan agar perekonomian Indonesia dapat segera pulih dengan mendorong tingkat konsumsi masyarakat dan menarik minat investor dalam menempatkan modalnya selama masa pandemi ini..

- Bagi peneliti lain

Untuk penelitian selanjutnya yang sekiranya akan mengambil topik yang sama dapat menggunakan saham suatu perusahaan secara spesifik. Hal ini untuk melihat implikasi pada portofolio investor untuk jangka panjang selama masa pandemi COVID-19.

#### **4.3. Implikasi**

- Bagi investor

Dengan mengubah strategi investasi menjadi investasi jangka pendek melalui trading atau menerapkan strategi jangka panjang yang telah disarankan, investor dapat mengurangi risiko kehilangan uang pada pasar modal.

- Bagi pemerintah

Menjaga nilai suku bunga Bank Indonesia untuk tetap rendah pada masa pandemi ini, membawa manfaat seperti kestabilan pada pasar keuangan dapat terjaga, sehingga risiko kehilangan uang di pasar modal dapat ditekan. Dengan begitu, perlahan-lahan ekonomi negara dapat pulih seperti sebelum pandemi.

Rendahnya suku bunga yang ditetapkan pemerintah akan sangat menguntungkan bagi perusahaan. Hal ini disebabkan oleh menurunnya beban bunga yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga laba perusahaan menjadi lebih besar. Selain itu, perusahaan dapat menambah modal melalui pinjaman dengan bunga yang rendah dalam rangka melakukan pengembangan perusahaan.

Suku bunga yang rendah juga dapat dijadikan sebagai indikator bahwa inflasi yang terjadi di Indonesia juga mengalami penurunan.

- Bagi peneliti lain

Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan pada suatu objek penelitian yang lebih spesifik, seperti perusahaan dengan fundamental yang lebih bagus .

## DAFTAR PUSTAKA

- Abboush, S. (2017). Global Virtual Currency Brief Overview. *Journal of Applied Business and Economics*, 19(6), 10-18.
- Anisa, I., & Darmawan, A. (2018). PENGARUH EKONOMI MAKRO DAN HARGA KOMODITAS TAMBANG DUNIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN DI INDONESIA. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56(1), 197-206.
- Arendt, F., & Mestas, M. (2021). Coronavirus Disease (COVID-19) Pandemic and Stock Price Crashes: A Cross-National Correlational Approach. *Health Communication*. doi:10.1080/10410236.2020.1871168
- Astuti, R., Prihatini, A. E., & Susanta, H. (2013). Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga (SBI), Nilai Tukar (Kurs) Rupiah, Inflasi, dan Indeks Bursa Internasional terhadap IHSG (Studi pada IHSG di BEI periode 2008 - 2012). *Jurna Ilmu Administrasi Bisnis*, 2(4), 136 - 145.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Analisis Hasil Dampak COVID-19 terhadap Pelaku Usaha*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik RI. (2020, June 5). *Publikasi: Hasil Survei Sosial Demografi Dmpak Covid-19*. Diambil kembali dari Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=NjY5Y2IyZTg2NDY3ODdlNTJkZDE3MWM0&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzIwMjA0MDYvMDEvNjY5Y2IyZTg2NDY3ODdlNTJkZDE3MWM0L2hhc2lsLXN1cnZlaS1zb3NpYWwtZGVtb2dyYWZpLWRhbXBhay1jb3ZpZC0xOS0yMDIw>
- Baker, S. R., Bloom, N., Davis, S. J., & Terry, S. J. (2020). *COVID-Induced Economic Uncertainty*. doi:10.3386/w26983
- Bank Indonesia. (2016, Agustus 19). *Apa Itu BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR)*. Dipetik April 6, 2021, dari Bank Indonesia: <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr/default.aspx>
- Baret, S., Celner, A., O'Reilly, M., & Shilling, M. (2020). *COVID-19 potential implication for the banking and capital markets sector*. Deloitte Insight.
- Baumöhl, E., Bouri, E., Hoang, T.-H.-V., Shahzad, S. H., & Výrost, T. (2020). *From physical to financial contagion: the COVID-19 pandemic and increasing systemic risk among banks*. Hamburg: ZBW – Leibniz Information Centre for Economics.
- Baur, D. (2012). Asymmetric Volatility in the Gold Market. *Journal of Alternative Investments*, 14(4), 26-38. doi:10.3905/jai.2012.14.4.026
- Bursa Efek Indonesia. (2021). *IDX Stock Index Handbook*. Diambil kembali dari IDX: <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>

- Ciaian, P., Rajcaniova, M., & Kancs, d. (2015). The economics of BitCoin price formation. *Applied Economics*, 48(19), 1799-1815. doi:10.1080/00036846.2015.1109038
- Ciner, C. (2001). On the long run relationship between gold and silver prices A note. *Global Finance Journal*, 12(2), 299-303. doi:10.1016/S1044-0283(01)00034-5
- Dyhrberg, A. H. (2016). Bitcoin, gold and the dollar – A GARCH volatility analysis. *Finance Research Letters*, 16, 85-92. doi:10.1016/j.frl.2015.10.008
- FATF. (2014). *Virtual Currencies: Key Definitions and Potential AML/CFT Risks*. France: FATF/OECD.
- Galih, C., & Sulistyowati, L. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM SEKTORAL PERTANIAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018. *Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian UNPAD*, 5(1), 15-24.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). United States: Pearson Education.
- Glaser, F., Zimmermann, K., Haferkorn, M., Weber, M. C., & Siering, M. (2014). Bitcoin - Asset or currency? Revealing users' hidden intentions. *Twenty Second European Conference on Information Systems*.
- Goh, T. S., Henry, H., & Albert, A. (2021). Determinants and Prediction of the Stock Market during COVID-19: Evidence from Indonesia. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(1), 1-6. doi:10.13106/jafeb.2021.vol8.no1.001
- Gokmenoglu, K. K., & Fazlollahi, N. (2015). The Interactions among Gold, Oil, and Stock Market: Evidence from S&P500. *Procedia Economics and Finance*, 25, 478-488.
- Gomes, P., Kurter, Z. O., & Morita, R. (2020). European Sovereign Bond and Stock Market Granger Causality Dynamics.
- Google News. (2021, March 13). *COVID 19*. Dipetik March 15, 2021, dari Google News:  
<https://news.google.com/covid19/map?hl=id&mid=%2Fm%2F03ryn&gl=ID&ceid=ID%3Aid&state=4>
- Guinan, J. (2010). *Investopedia Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta: Hikmah.
- Gunay, S., Bakry, W., & Mohammad, S. A. (2021). The Unprecedented Australian Stock Market Reaction to the Black Summer Bushfires and the COVID-19 Pandemic Outbreak: A Sectoral Analysis. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(175), 1-19. doi:10.2139/ssrn.3720360
- Hamilton, L. C. (2013). *Statistics with Stata*. Boston: Brook/Cole.



- Handiani, S. (2014). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia dan Nilai Tukar Dolar Amerika/Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Pada Periode 2008-2013. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(1), 85-93.
- Handini, S., & Astawinetu, E. D. (2020). *Teori Portofolio dan Pasar Modal Indonesia*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Hsing, Y. (2011). The Stock Market and Macroeconomic Variables in a BRICS Country and Policy Implications. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 1(1), 12-18.
- Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Hu, Y., . . . Cao, B. (2020, Januari 24). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*. doi:10.1016/
- Huang, W., Mollick, A. V., & Nguyen, K. H. (2015). U.S. stock markets and the role of real interest rates. *The Quarterly Review of Economics and Finance*, 59, 231-242. doi:10.1016/j.qref.2015.07.006
- Husnan, S. (2019). *Dasar-Dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas*. Jakarta: UPP STIM YKPN.
- Indonesia Stock Exchange. (2020). *IDX Monthly Statistic March 2020* (Vol. 29). Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Indonesia Stock Exchange. (2020). *IDX Statistic 2020*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Indonesia.go.id. (2020). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Dipetik Mei 10, 2021, dari <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
- Indriani, R. S. (2020, Februari 26). Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Emas Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia.
- Irmayani, N. W. (2020). Dampak Pandemic Covid 19 terhadap Reaksi Pasar pada Sektor Consumer Goods Industry di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 9(12), 1227 - 1240. doi:10.24843/eeb.2020.v09.i12.p05
- Jain, A., & Biswal, P. C. (2016). Dynamic linkages among oil price, gold price, exchange rate, and stock market in India. *Resources Policy*, 49, 179-185.
- Jannah, M., & Nurfauziah. (2018). Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Tingkat Suku Bunga SBI (BI Rate) dan Harga Emas Dunia terhadap Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Maranatha*, 17(2), 103-110.
- Jones, L., Palumbo, D., & Brown, D. (2021, Januari 24). *Coronavirus: How the pandemic has changed the world economy*. Dipetik March 15, 2021, dari BBC News: <https://www.bbc.com/news/business-51706225>
- Joy, M. (2011). Gold and the US dollar: Hedge or haven? *Finance Research Letters*, 8(3), 120-131.

- Junaedi, D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pasar Modal di Indonesia: Studi Kasus Indeks Saham Komposit (IHSG). *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2(2), 109 - 131. doi:10.47467/alkharaj.v2i2.112
- Kementerian Keuangan. (2021). *Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal tahun 2021*. Jakarta: Kementerian Keuangan.
- Kjærland, F., Khazal, A., Krogstad, E. A., Nordstrøm, F. B., & Oust, A. (2018). An Analysis of Bitcoin's Price Dynamics. *Journal of Risk and Financial Management*, 11(63), 1-18. doi:10.3390/jrfm11040063
- Krisna, A. A., & Wirawati, N. G. (2013). PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR RUPIAH, SUKU BUNGA SBI PADA INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BEL. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 3(2), 421-435.
- Kristoufek, L. (2013). BitCoin meets Google Trends and Wikipedia: Quantifying the relationship between phenomena of the Internet era. *Scientific Report*, 3(3415). doi:10.1038/srep03415
- Lewis, S. W. (2020). The economic effects of a pandemic. Dalam *Economics in the Time of COVID-19* (hal. 109-112). London: CEPR Press.
- Liu, H. Y., Wang, Y. L., He, D. M., & Wang, C. Y. (2020). Short term response of Chinese stock markets to the outbreak of COVID-19. *Applied Economics*, 1-14. doi:10.1080/00036846.2020.1776837
- Machmuddah, Z., Utomo, S. D., Suhartono, E., Ali, S., & Ghulam, W. A. (2020). Stock Market Reaction to COVID-19: Evidence in Customer Goods Sector with the Implication for Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(99). doi:10.3390/joitmc6040099
- McKibbin, W., & Fernando, R. (2020). The Economic Impact of COVID-19. Dalam *Economics in the Time of COVID-19* (hal. 45-52). London: CEPR Press,.
- Narayanan, A., Bonneau, J., Felten, E., Miller, A., & Goldfeder, S. (2016). *Bitcoin and Cryptocurrency Technologies*. New Jersey: Princeton University Press.
- Nison, S. (2020). *Japanese Candlestick Charting Techniques*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nurmasari, I. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus Pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.). *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(3), 230-236.
- Ong, E. (2011). *Technical Analysis for Mega Profit*. Jakarta: PT Gramedia Pusaka Utama.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/28/PBI/2005. (t.thn.).
- Polasik, M., Piotrowska, A. I., Wisniewski, T. P., Kotkowski, R., & Lightfoot, G. (2015). Price Fluctuations and the Use of Bitcoin: An Empirical Inquiry.

- International Journal of Electronic Commerce*, 20(1), 9-49.  
doi:10.1080/10864415.2016.1061413
- PT Bursa Efek Indonesia. (2019). *IDX Fact Book*. Jakarta: PT Bursa Efek Indonesia.
- Purnamasari, D., & Sukmana, R. (2017). Pengaruh Harga Emas Dunia, Minyak Mentah DUnia dan Indeks Produksi Industri Terhadap Indeks Saham di Jakarta Islamix Index (JII) dalam Jangka Panjang dan Jangka Pendek. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(7), 515-530.
- Rankin, E., & Idil, M. S. (2014, September). A Century of Stock-Bond Correlations. Dalam *RBA Bulletin* (hal. 67-73).
- Robiyanto, R. (2018). The Effect of Gold Price Changes, USD/IDR Exchange Rate Changes and Bank Indonesia (BI) Rate on Jakarta Composite Index (JCI)'s Return and Jakarta Islamic Index (JII)'s Return. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 20(1), 45-52.
- Ryan, P. (2107). Smart Contract Relations in e-Commerce: Legal Implications of Exchanges Conducted on the Blockchain. *Technology Innovation Management Review*, 7(10), 14-21.
- Saefullah, I. (2018). *Bitcoin dan Cryptocurrency: Panduan Dasar untuk Pemula*. Indramayu: Kaino Books.
- Sami, M., & Abdallah, W. (2020). How does the cryptocurrency market affect the stock market performance in the MENA region? *Journal of Economic and Administrative Sciences*. doi:10.1108/JEAS-07-2019-0078
- Samsul, M. (2006). *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Sihombing, M. S., Nawir, J., & Mulyantini, S. (2020). Cryptocurrency, Nilai Tukar dan Real Asset terhadap Harga Saham pada Perbankan Indonesia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ekonomi dan Bisnis*, 7(2), 171 - 196.
- Smales, L. A. (2020). Investor attention and the response of US stock market sectors to the COVID-19 crisis. *Review of Behavioral Finance*, 13(2). doi:10.1108/RBF-06-2020-0138
- Subrata, I. K., & Werastuti, D. N. (2020). Analisis Reaksi Pasar pada Penetapan Status Darurat Global ke Level Tertinggi terkait Virus Corona oleh WHO (World Health Organization) pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(2), 167-177.
- Sutriyadi, R. (2019). Pengaruh Inflasi, Indonesian Government Bond/Sun Yield, Kurs Dollar, Pertumbuhan GDP terhadap Indeks LQ45: Dengan Indeks IHSG sebagai Variabel Intervening di Bursa Efek Indonesia (Study Empiris di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 – 2016). *Jurnal Lentera Akuntansi*, 4(2), 48 - 59.
- Tim Kementerian Keuangan. (2021). *UU APBN dan Nota Keuangan*. Dipetik March 15, 2021, dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.kemenkeu.go.id/media/16835/informasi-apbn-2021.pdf>

- Tommy, S. (2014). Analisis Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, BI Rate, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia, dan Indeks Straits Times terhadap Return Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2003-2013. *Jurnal Bisnis Strategi*, 23(1), 43-58.
- Tumanggor, Z. M. (2020). Reaksi Pasar Modal Index LQ45, Index Consume Goods, Index Manufacture dan Index Finance pada Peristiwa Pandemi Covid-19 April 2020 di Indonesia. *Journa Semarak*, 3(3), 1-10.
- (t.thn.). *Undang Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal*.
- Wenno, M. (2020). Dampak Covid-19 terhadap perubahan Harga Saham dan Volume Transaksi (Studi Kasus pada PT. Bank Mandiri. Tbk). *Soso-Q: Jurnal Manajemen*, 8(2), 84-91.
- Wicaksono, C. A., & Adyaksana, R. I. (2020). Analisis Reaksi Investor sebagai Dampak Covid-19 pada Sektor Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 6(2), 129-138.
- Wójcik , D., & Ioannou, S. (2020). Covid-19 And Finance: Market Developments So Far And Potential Impacts On The Financial Sector And Centres. *Tijdschrift voor Economische en Sociale Geografie*, 111(3), 387 - 400. doi:10.1111/tesg.12434
- World Health Organization. (2020, April 27). *Archived: WHO Timeline - COVID-19*. Dipetik March 15, 2021, dari World Health Organization: <https://www.who.int/news/item/27-04-2020-who-timeline---covid-19>
- Worldometer. (2021, March 15). *Coronavirus*. Dipetik March 15, 2021, dari Worldometer: [https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm\\_campaign=homeAdvegas1?%22%20%5C1%20%22countries](https://www.worldometers.info/coronavirus/?utm_campaign=homeAdvegas1?%22%20%5C1%20%22countries)
- Yermack, D. (2013, Desember 1). Is Bitcoin a Real Currency? An economic appraisal. New York. doi:10.3386/w19747
- Yunita, Y., Nurlita, E., & Robiyanto, R. (2018). PENGARUH SUKU BUNGA, KURS RUPIAH, DAN HARGA EMAS TERHADAP RETURN HARGA SAHAM SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA. *Prosiding SENDI\_U*, 624-630.